BAB V

PENGUJIAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM

5.1. Implementasi

Implementasi merupakan proses penerapan dari program yang telah dibuat kedalam sebuah sistem aplikasi yang bertujuan untuk mengetahui cara kerja program dan diharapkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

5.1.1 Batasan Implementasi

Didalam pengimplementasian sistem informasi pengadaan dan pendistribusian ini dibatasi dengan penggunaan softaware (perangkat lunak) dan hardware peranngkat keras minimun.

5.1.2 Implementasi Perangakat Lunak

Untuk membangun dan mendukung dalam penerapan sistem informasi yang dibuat selain perangkat keras kita juga membutuhkan perangkat lunak seperti.

1. Microsoft Windows 2003 server sebagai network operating sistem.
2. Java Netbeans IDE 7.0 sebagai aplikasi basis data untuk membuat dan membangun sistem.
3. Microsoft XP Propesional sebagai operating sistem.
4. iReport 4.5.1 sebagai aplikasi untuk merancang data laporan
5. XAMMP sebagai aplikasi penyimpanan data dalam membangun sistem informasi penjualan dan pengadaan barang.

5.1.3 Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan yang harus dipenuhi minimal adalah sebagai berikut.

1. Perangkat keras untuk server
    a. Memakai processor berkecepatan minimal 2.0 GHZ
    b. Memaki RAM minimal 1 Gb
    c. Media penyimpanan Hardisk 80 Gb
    d. Monitor, keyboard dan mouse
2. Perangkat keras untuk client
    a. Memakai processor berkecepatan minimal 2.0 GHZ
    b. Memakai RAM 512 Mb
    c. Monitor, keybord dan mouse

5.1.4 Implementasi Basis Data

Implementasi basis data yang di gunakan adalah bahasa pemograman SQL, dengan aplikasi yang digunakan adalah XAMPP, berikut data base yang dibuat dengan menggunakan XAMPP.

1. Tabel Barang

Syntak membuat tabel barang adalah sebagai berikut.

```
CREATE TABLE `sipp_db`.`barang` (
`kode_barang` VARCHAR( 25 ) NOT NULL ,
`nama_barang` VARCHAR( 25 ) NOT NULL ,
`kategori` VARCHAR( 25) NOT NULL ,
```

`stok` INT(20) NOT NULL ,

`harga_beli` VARCHAR(20) NOT NULL ,

`harga_jual` INT(20) NOT NULL ,

PRIMARY KEY (`kode_barang`)

) ENGINE = MYISAM ;

2. Tabel Suplier

Syntak membuat tabel suplier adalah sebagai berikut.

CREATE TABLE `sipp_db`.`suplier`(

‘kode_suplier’ VARCHAR (25) NOTNUL,

‘nama_suplier’ VARCHAR (25) NOTNUL,

‘alamat_suplier’ VARCHAR (100) NOTNUL,

‘tlp_suplier’ VARCHAR (25) NOTNUL,

PRIMARY KEY (`kode_suplier`)

) ENGINE = MYISAM ;

3. Tabel Rekanan

Syntak membuat tabel rekanan adalah sebagi berikut.

CREATE TABLE `sipp_db`.`rekanan`(

‘kode_srekanan’ VARCHAR (25) NOTNUL,

‘nama_perusahaan’ VARCHAR (25) NOTNUL,

‘alamat_rekanan’ VARCHAR (70) NOTNUL,

‘nama_kontak’ VARCHAR (25) NOTNUL,

‘tlp_suplier’ VARCHAR (25) NOTNUL,

PRIMARY KEY (`kode_suplier`)

) ENGINE = MYISAM ;

4. Tabel Pemesanan

Syntak tabel pemesanan adalah sebagai berikut.

CREATE TABLE `sipp_db`.`pemesanan`(

‘nopemesanana’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘tgl_pemesanan’ DATE ( ) NOTNUL,

‘kode_suplier’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘nama_suplier’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘totalkeseluruhan’ VARCHAR (20) NOTNUL,

PRIMARY KEY (`nopemesanan`)

INDEX (‘kode_suplier’)

) ENGINE = MYISAM ;

5. Tabel Detail_pemesanan

Syntak detail_pemesanan adalah sebagai berikut.

CREATE TABLE `sipp_db`.`detail_pemesanan`(

‘nopemesaan’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘kode_barang’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘nama_barang’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘kategori’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘stok’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘harga_beli’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘jumlahpemesanan’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘stokakhir’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘satuan’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘subtotal’ VARCHAR (20) NOTNUL,

INDEX (‘nopemesanan, kode_barang’)

) ENGINE = MYISAM ;

6. Tabel Pengadaan

Syntak tabel pengadaan adalah sebagai berikut.

CREATE TABLE `sipp_db`.`pengadaan`(

‘no_faktur’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘nopemesanan’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘kode_suplier’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘nama_suplier’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘tanggal_pengadaan’ DATE ( ) NOTNUL,

‘totalkeseluruhan’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘nama_subbagian’ VARCHAR (20) NOTNUL,

PRIMARY KEY (`no_faktur`)

INDEX (‘nopemesanan, kode_suplier’)

) ENGINE = MYISAM ;

7. Tabel Detail_pengadaan

Syntak detail_pengadaan adalah sebagai berikut.

CREATE TABLE `sipp_db`.`detail_pengadaan`(

‘no_faktur’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘kode_barang’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘nama_barang’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘kategori’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘harga_beli’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘stok’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘jumlahpemesanan’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘stokakhir’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘satuan’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘subtotal_pengadaan’ VARCHAR (20) NOTNUL,

INDEX (‘no_faktur, kode_barang’)

) ENGINE = MYISAM ;

8. Tabel Permintaan

Syntak tabel permintaan adalah sebagai berikut.

CREATE TABLE `sipp_db`.`pendistribusian`(

‘no_permintaan’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘kode_rekanan’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘nama_perusahaan’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘alamat_rekanan’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘nama_subbagian’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘ttlbarang_pendistibusian’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘tanggal_pendistribusian’ INT ( ) NOTNUL,

PRIMARY KEY (‘no_permintaan’)

INDEX (‘kode_rekanan’)

) ENGINE = MYISAM;

9. Tabel Detail_permintaan

Syntak detail_permintaan adalah sebagai berikut.

CREATE TABLE `sipp_db`.`detail_penditribusian`(

‘no_permintaan’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘kode_barang’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘nama_barang’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘kategori’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘harga_jual’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘stok’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘jumlahpendistribusian’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘stokakhir’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘satuan’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘subtotalpenditribusian VARCHAR (20) NOTNUL,

INDEX (‘no_permintaan, kode_barang’)

) ENGINE = MYISAM ;

10. Tabel Retur

Sytak tabel retur adalah sebagai berikut.

CREATE TABLE `sipp_db`.`retur`(

‘noretur’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘no_permintaan’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘nama_perusahaan’ VARCHAR (15) NOTNUL,

‘tanggal_pengembalian INT ( ) NOTNUL,

‘ttlbarang_retur’ VARCHAR (15) NOTNUL,

PRIMARY KEY (‘noretur)

INDEX (‘no_permintaan’)

) ENGINE = MYISAM;

11. Tabel Detail_retur

Syntak tabel detail_retur adalah sebagai berikut.

CREATE TABLE `sipp_db`.`detail_retur`(

‘noretur’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘kode_barang’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘nama_barang’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘kategori’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘jumlahpenditribusian’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘jumlah_dikembalikan’ VARCHAR (20) NOTNUL,

Jumlah_akhir’ VARCHAR (20) NOTNUL,

INDEX (‘noretur, kode_barang)

) ENGINE = MYISAM;

12. Tabel User

Syntak tabel user adalah sebagai berikut.

CREATE TABLE `sipp_db`.`detail_retur`(

‘namauser’ VARCHAR (15) NOTNUL,

‘password’ VARCHAR (15) NOTNUL,

‘nama’ VARCHAR (20) NOTNUL,

‘bagian’ VARCHAR (15) NOTNUL,

) ENGINE = MYISAM;

5.1.5 Implementasi Antar Muka

Dalam pembuatan aplikasi apapun, antar muka juga memegang peranan yang penting. Antar muka dapat memudahkan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi yang telah dibuat. Oleh karena itu, antar muka pada aplikasi Sistem Informasi Pengadaan dan Penditribusian Barang di Cv Multi Prima dibuat sederhana sehingga pengguna aplikasi dapat mengoperasikan aplikasi dengan mudah.

Implementasi antarmuka dilakukan dengan sebuah form yang berekstensi. Form implementasi antarmuka dari setiap halaman yang dibuat adalah sebagai berikut:

5.1.5.1 Halaman Login User

Halaman ini digunakan untuk user yang akan masuk kedalam sistem, sebagai berikut validasi data.

Tabel 5.1 Halaman Login User Sistem

Menu	**Deskripsi**	**Nama File**
Form Login	File untuk imputan user, username dan password dengan klasifikasi status	menu.java

5.1.5.2 Implementasi Halaman User Utama

Tabel 5.2 Implementasi Halaman Berdasarkan User Utama

Sub Menu	**Deskripsi**	**Nama Form**

Login	Otentifikasi dengan memeriksa username dan password yang dimasukkan pengguna	Form Login
Data Barang	Input data barang baru, termasuk penambahan,pengeditan,dan penghapusan	Form Data Barang
Data Suplier	Input Data Suplier baru, termasuk penambahan, pengeditan, dan penghapusan	Form Data Suplier
Data Rekanan	Input Data Rekanan baru, termasuk penambahan, pengeditan, dan penghapusan	Form Data Rekanan
Data Pemesanan	Input Data Pemesanan baru, termasuk penambahan, penyimpanan, pembatalan dan pencetakan	Form Data Pemesanan
Data Pelanggan	Input Data Pelanggan baru, termasuk penambahan, penyimpanan, pembatalan dan pencetakan pesanan baru	Form Data Pelanggan
Pendistribusian Barang	Input Data Permintaan Barang, termasuk Penambahan, Tampil, Simpan, dan Batal	Form Pendistribusian Barang
Retur Barang	Input Data Retur Barang, termasuk, Baru, Batal, Simpan dan Tampil	Form Penjualan Barang

5.1.6 Implementasi Instalasi Program

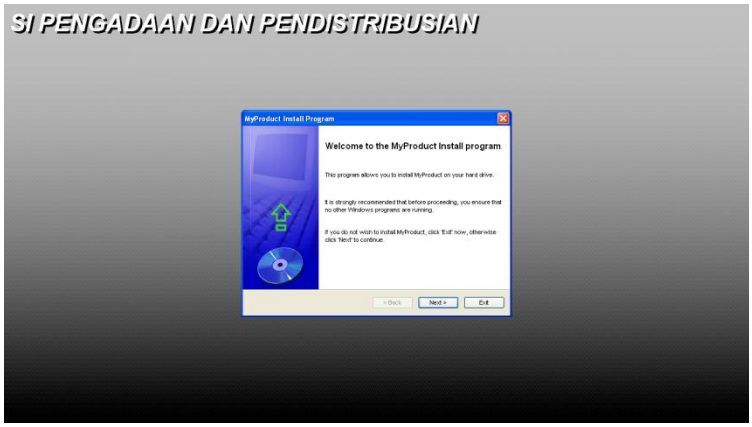
Untuk menggunakan aplikasi sistem informasi pengadaan dan penditribusian barang maka langkang-langkahnya sebagai berikut.

1. Double klik pada stup



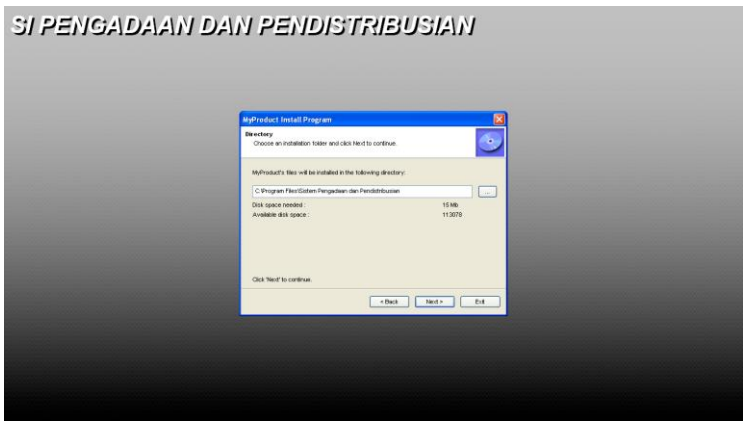
Gambar 5.1 File Stup SIPP

2. Lalu klik next untuk menginstal program



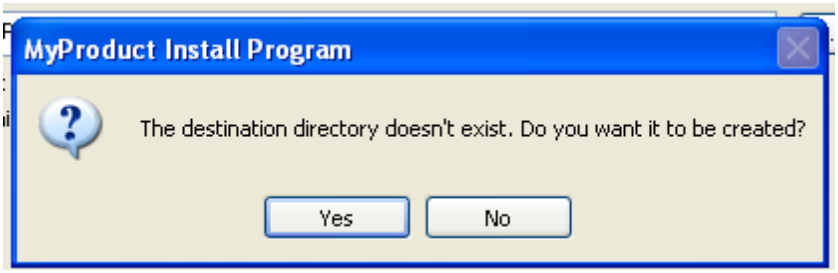
Gambar 5.2 Kotak dialog Welcome SPP

3. Lalu tentukan lokasi penginstalan lalu klik next untuk menginstal program



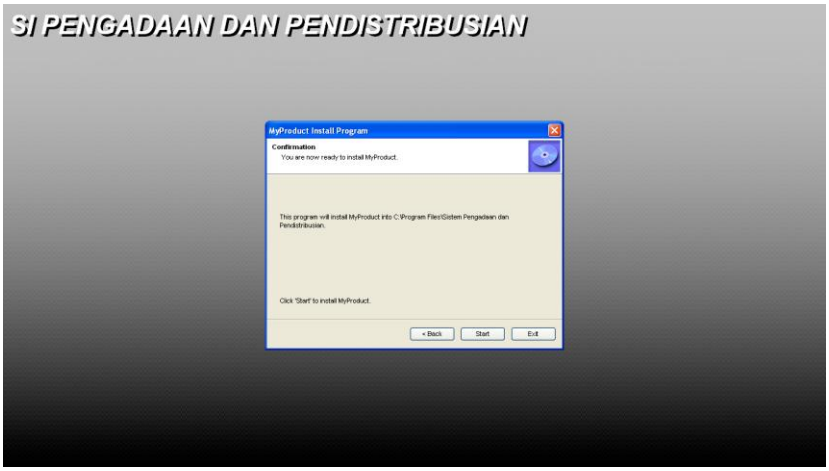
Gambar 5.3 Kotak Dialog Select Destination Location

4. Klik yes instal program



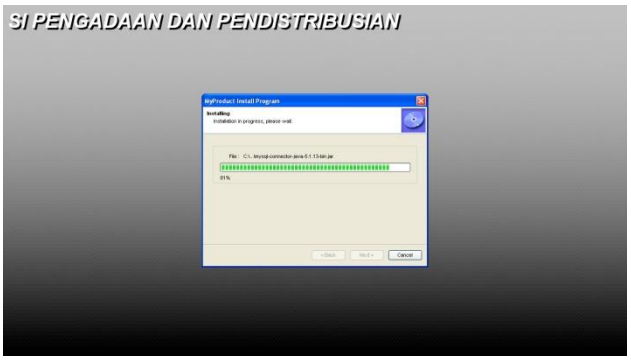
Gambar 5.4 Kotak Dialog Inpormasi Program

5. Lalu klik start untuk menginstalnya



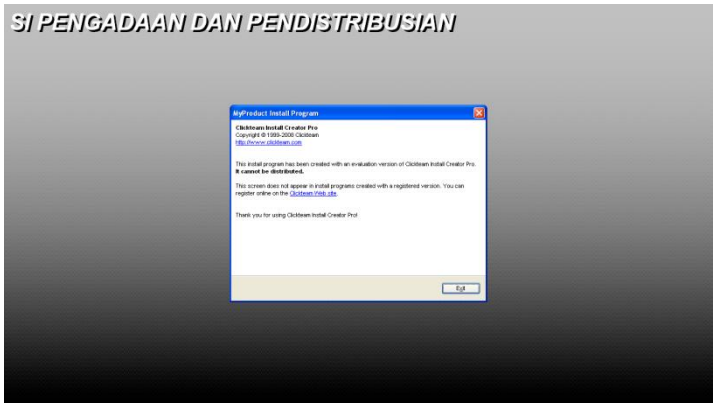
Gambar 5.5 Kotak Dialog Strar Penginstalan

6. Tunggu loading pengistalan hingga selesai



Gambar 5.6 Kotak Loading Instal Program

7. Instal selesai lalu klik tombol exit



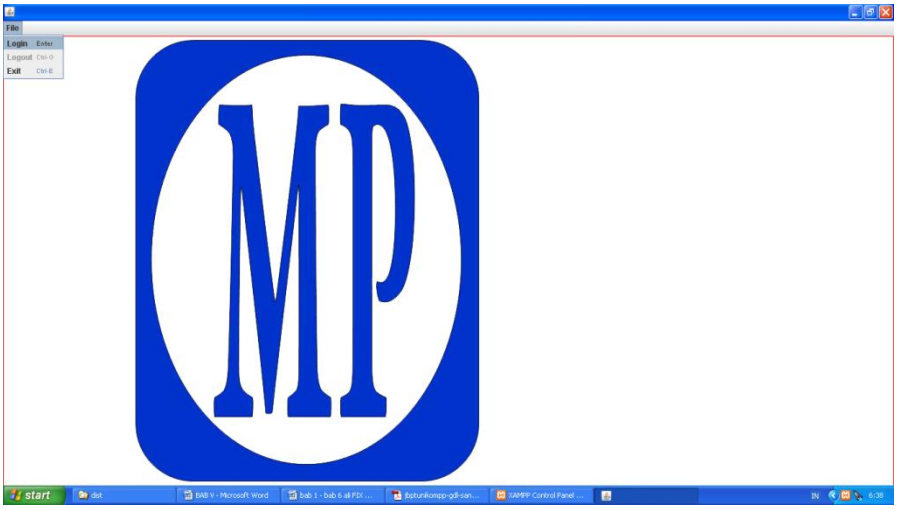
Gambar 5.7 Kotak Dialog Instal Selesai

5.1.7 Penggunaan Program

Berikut adalah beberapa contoh tampilan untuk pengguna aplikasi Sistem Informasi Pengadaan dan Pendistribusian di CV Multi Prima Cimahi.

1. Tampilan Form Menu Login

Form login akan muncul ketika from dienter maka akan muncul menu login dan masukan username dan password lalu klik masuk.



Gambar 5.8 Tampilan Awal Program

Pilih file lalu klik menu login atau enter maka akan muncul menu login



Gambar 5.9 Tampilan Menu Login

2. Tampilan Form Menu Utama

Tampilan form utama digunakan untuk memilih pilihan menu lainnya seperti menu file, master, transaksi dan laporan.

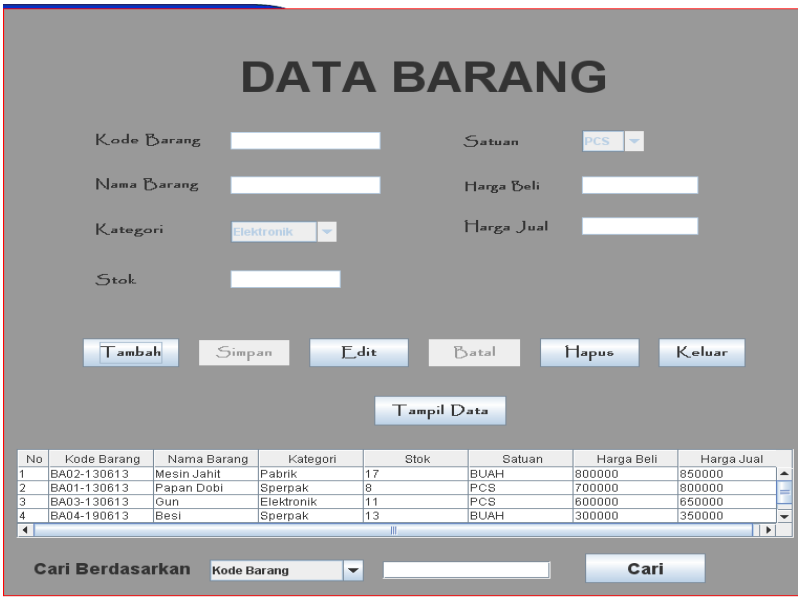


Gambar 5.10 Tampilan Menu utama

3. Tampilan Form Barang

Form barang digunakan untuk memproses barang, karena dalam from barang dilengkapi dengan tombol tambah untuk tambah data, tombol simpan untuk menyimpan data, tombol edit untuk mengedit data, tombol hapus untuk

menghapus data, tombol batal untuk membatalkannya, tombol keluar untuk keluar dari from dan tombol cari untuk mencari data.



Gambar 5.11 From Data Barang

4. Tampilan From Pemesanan

From pemesanan di gunakan untuk memasukan data barang yang akan dipesan, dimana di dalam from tersebut di lengkapi dengan tombol baru untuk tambah data, tombol simpan untuk menyimpan data, tombol batal untuk membatalkan, tombol tampil untuk menampilkan data dan tombol cetak penditribusian untuk mencetak data penditribusian sesuai pesanan.



Gambar 5.12 Form Pemesanan

5. Tampilan Form Pengadaan

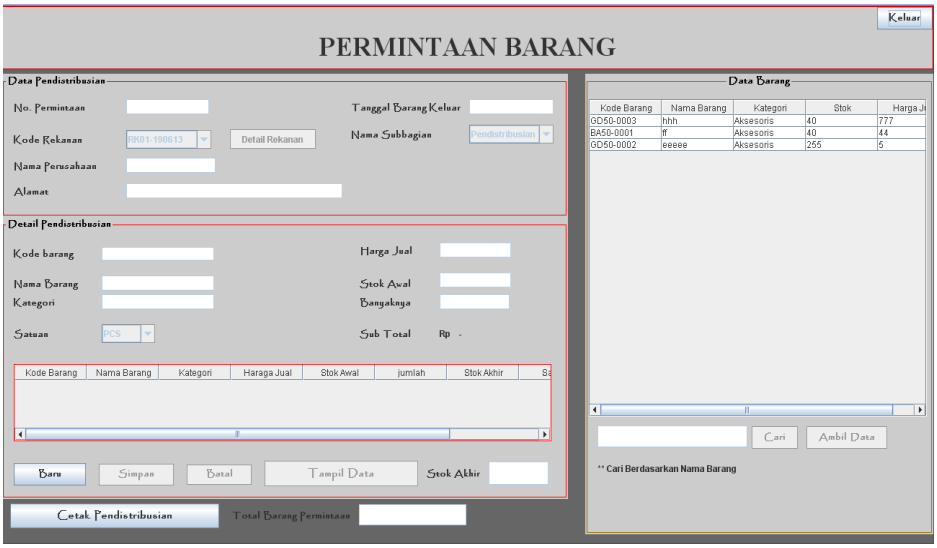
Form pengadaan digunakan untuk menginputkan data pengadaan barang dimana barang data barang yang dimasukan adalah data barang yang sudah di pesan di dalam from pengadaan terdapat tombol baru untuk tambah data barang, tombol simpan untuk menyimpan data barang, tombol batal untuk pembatalan data barang, tombol kelur untuk keluar dari from dan tombol pesan baru untuk memesan barang baru.



Gambar 5.13 Form Pengadaan Barang

6. Tampilan Form Permintaan

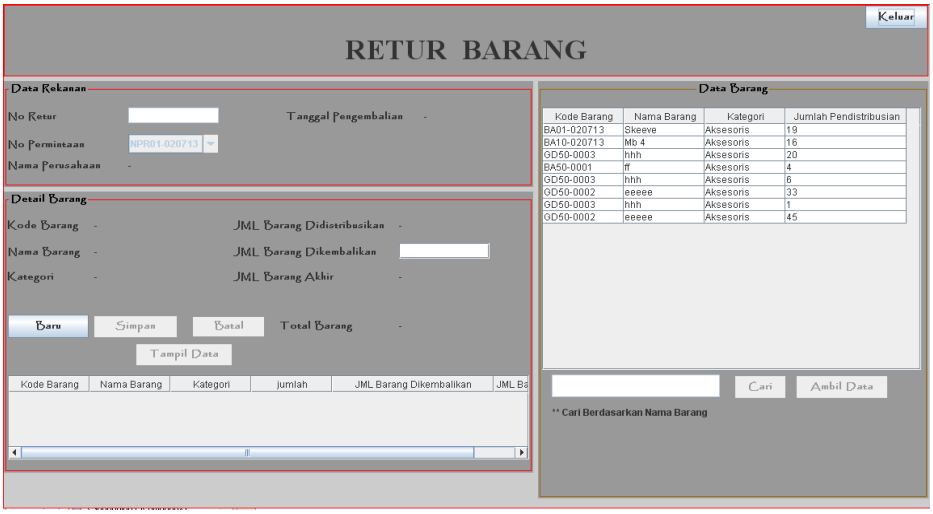
Form permintaan di gunakan untuk mengolah permintaan data barang yang akan didistribusikan, dimana data yang dimasukan sesuai permintaan dari rekanan. From permintaan di lengkapi dengan tombol baru untuk tambah data barang, tombol simpan untuk menyimpan data yang telah diinputkan, tombol batal untuk membatalkan data yang diinputkan dan tombol cetak untuk mencetak data yang telah di masukan ke from sesuai permintaan.



Gambar 5.14 Form Pendistribusian Barang

7. Tampilan From Retur

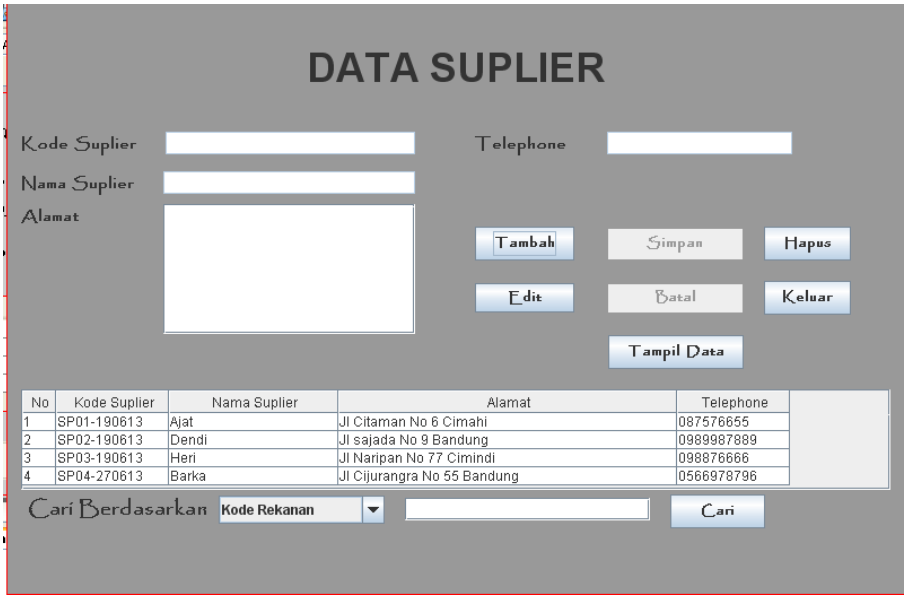
From retur digunakan untuk memasukan data barang yang dikembalikan oleh rekanan dimana from retur dilengkapi dengan tombol baru untuk menambah data barang, tombol simpan untuk menyimpan data yang telah di masukan ke dalam from, tombol batal untuk membatalkan proses penginputan, tombol tampil untuk menampilkan data ke tabel dan tombol keluar untuk keluar dari from.



Gambar 5.15 Form Retur Barang

8. Tampilan Form Supplier

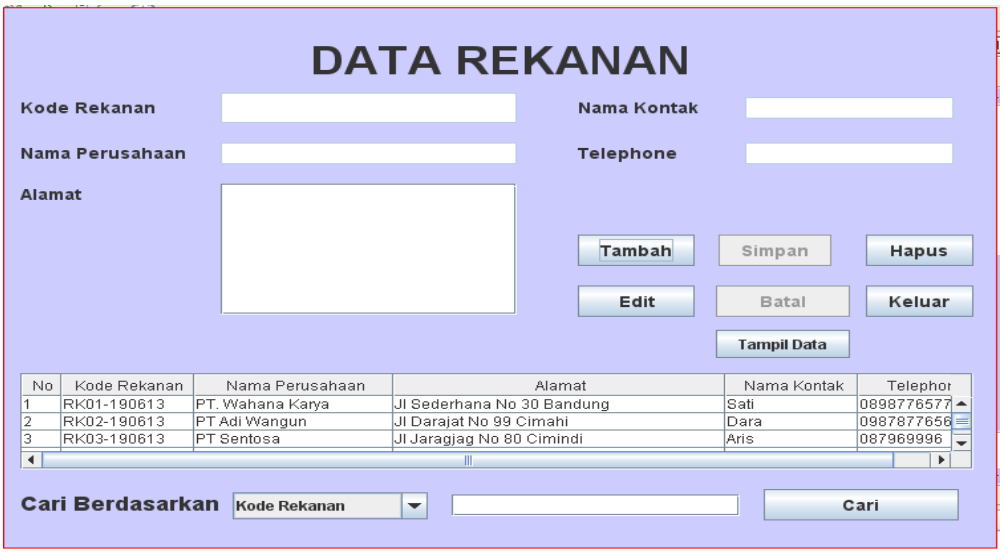
Form supplier digunakan untuk mengelola data suplier dimana didalamnya terdapat tambah data suplier, edit, simpan, hapus data suplier.



Gambar 5.16 Form Data Suplier

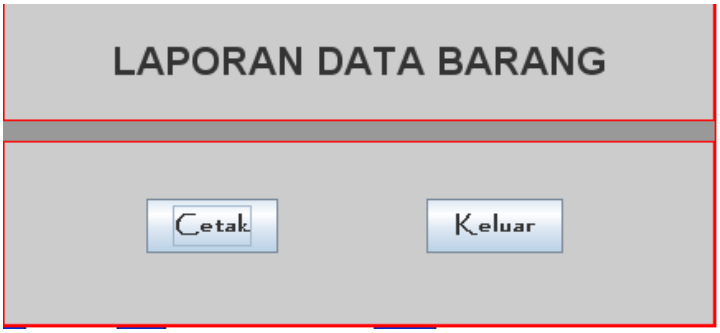
9. Tampilan Form Rekanan

Form rekanan digunakan untuk mengolah data rekanan dimana didalamnya terdapat pasilitas tambah, simpan, edit, hapus data dan keluar.



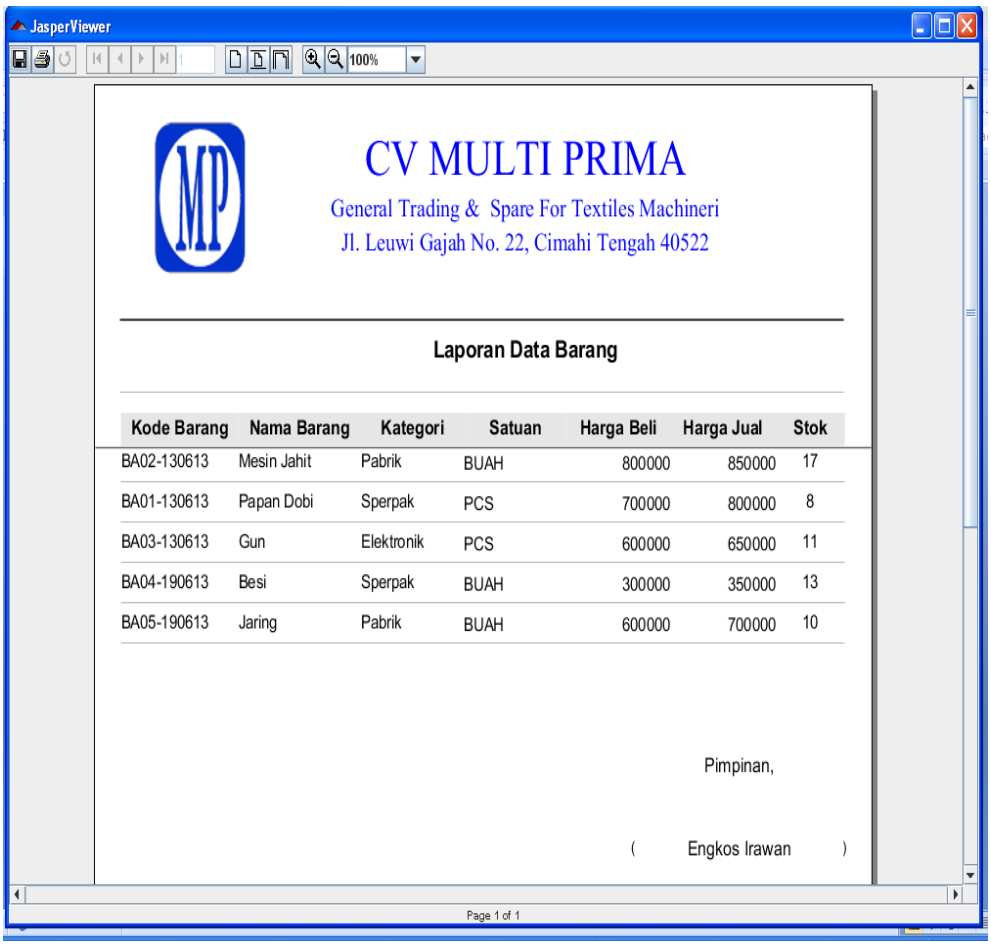
Gambar 5.17 From Data Rekanan

10. Tampilan Laporan Data Barang



Gambar 5.18 Laporan Data Barang

11. Tampilan Output Data Barang



Gambar 5.19 Output Laporan Data Barang

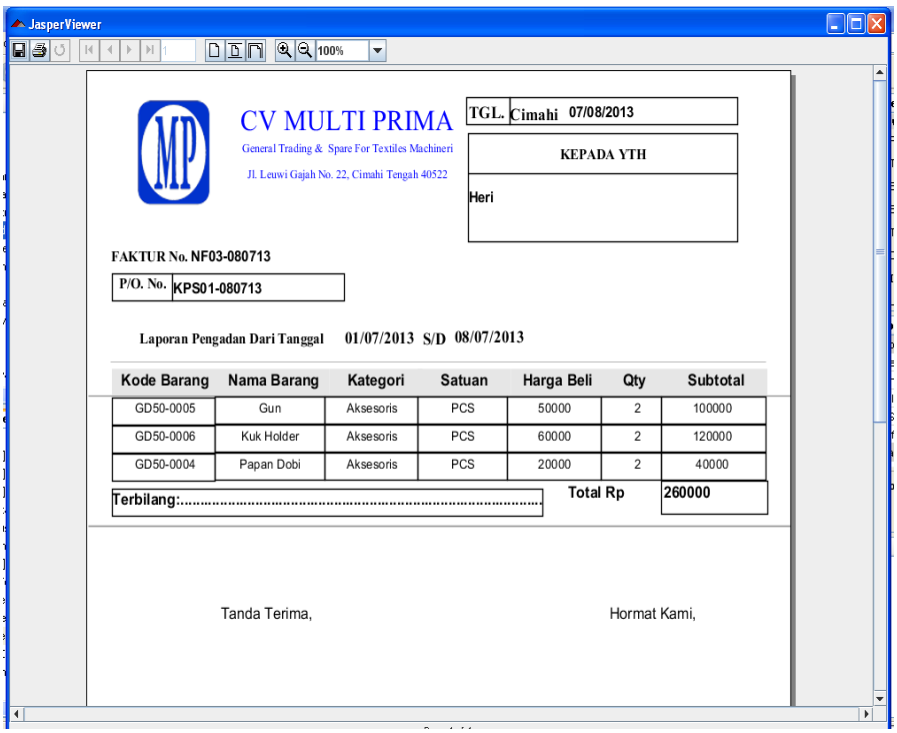
12. Tampilan Laporan Pengadan

Laporan pengadaan digunakan untuk melaporkan data pengadaan barang dimana data pengadaan tersebut dibuat setelah barang dipesan untuk mencetak laporan pengadaan barang masukan tanggal awal dan masukan tanggal akhir.



n

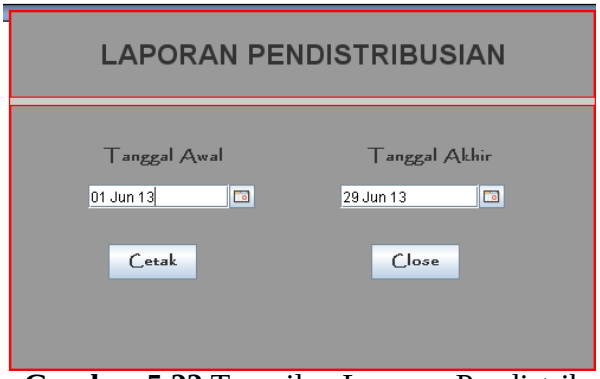
13. Tampilan Output Laporan Pengadaan



Gambar 5.21 Output Laporan Pengadaan

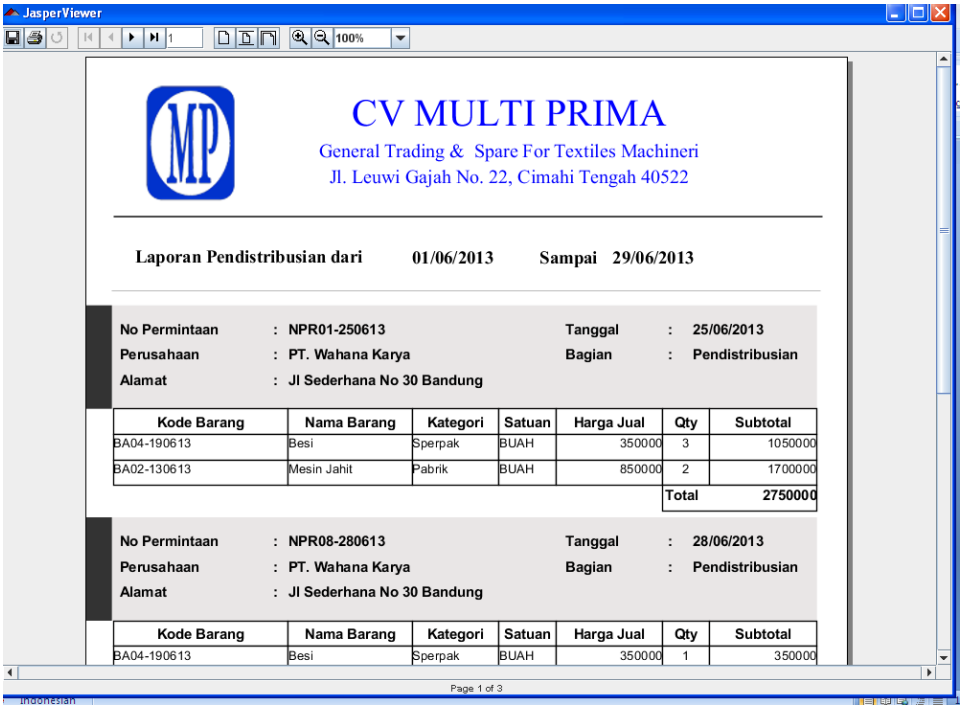
14. Tampilan Laporan Pendistibusian

Laporan pendistribusian digunakan untuk melaporkan data pendistribusian barang dimana data pendistribusian tersebut dibuat setelah barang diinputkan untuk mencetak laporan pendistribusian barang masukan tanggal awal dan masukan tanggal akhir.



Gambar 5.22 Tampilan Laporan Pendistribusian

15. Output Laporan Pendistribusian



Gambar 5.23 Outputan Laporan Pendistribusian

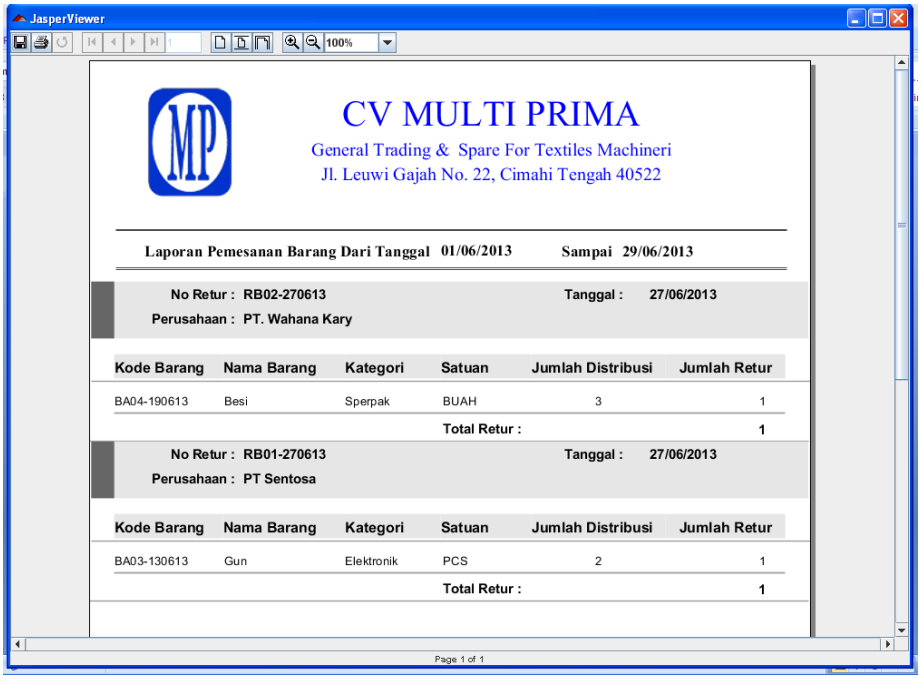
16. Tampilan Laporan Retur Barang

Laporan retur barang digunakan untuk melaporkan data barang yang rusak dimana data barang tersebut tersebut dibuat setelah ada pengembalian barang yang rusak dari rekanan mencetak laporan pendistribusian barang masukan tanggal awal dan masukan tanggal akhir.



Gambar 5.24 Tampilan Lapran Retur Barang

17. Output Laporan Retur Barang



Gambar 5.25 Outpotan Laporan Retur Barang

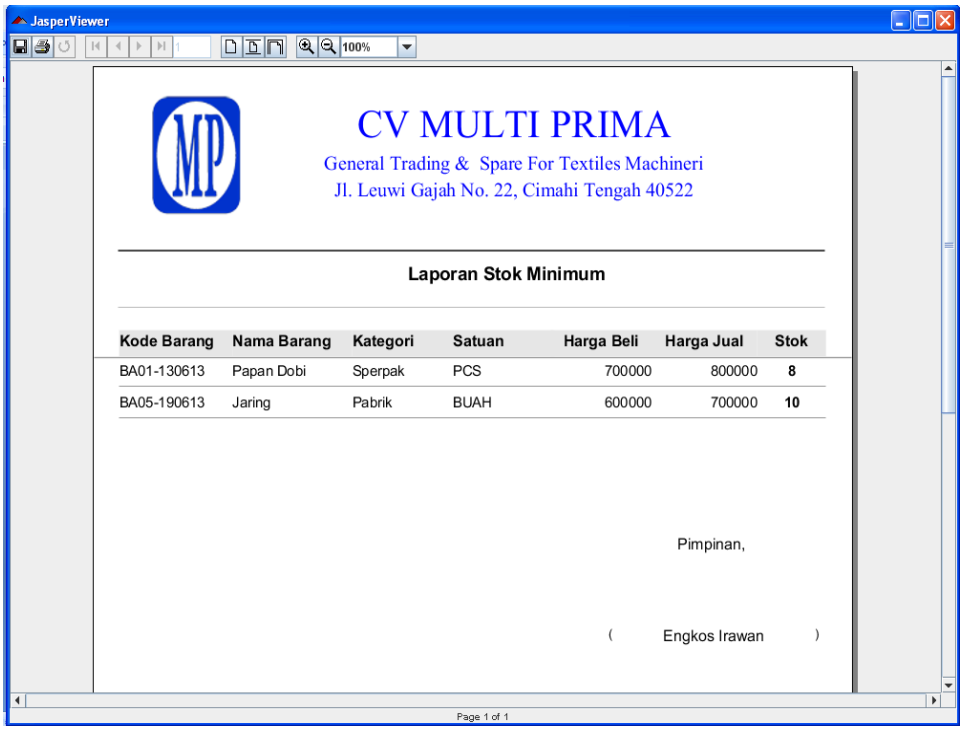
18. Tampilan Laporan Stok Minimun

Laporan stok minimum digunakan untuk mengetahui stok minimum barang yang ada diperusahaan cara menctaknya dengan memasukan stok minimum yang kita mau contohnya stok kurang dari 10.



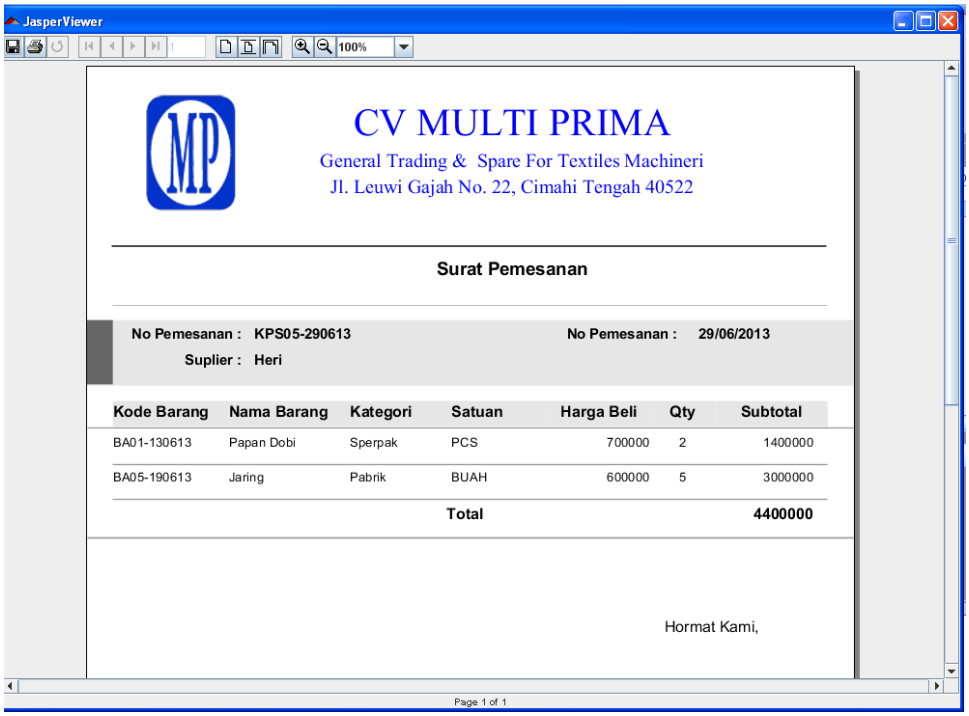
Gambar 5.26 Tampilan Output Stok Minimum

19. Output Laporan Stok Minimum



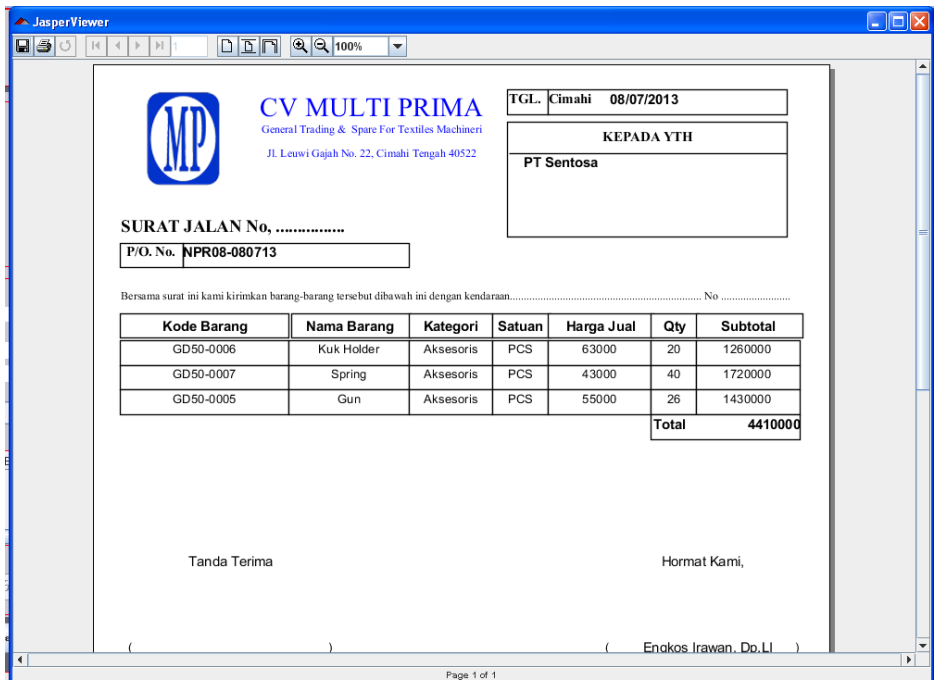
Gambar 5.27 Output Laporan Stok Minimum

20. Output Surat Pemesanan Barang



Gambar 5.28 Outputan Surat Pemesanan

21. Output Surat Jalan Pendistribusian



Gambar 5.29 Outputan Surat Jalan

5.2 Pengujian

Proses pengujian sangatlah diperlukan karena pengujian merupakan tahap akhir dari sebuah pembuatan sistem informasi, baik tidaknya program yang kita buat tergantung pengujian yang dilakukan, dalam pengujian perangkat yang penulis terapkan adalah metode pengujian black box yaitu dengan mengetahui pemasukan dan pengeluaran sistem.

5.2.1 Rencana Pengujian

Rencana pengujian sistem informasi pengadaan dan penditribusian ini yaitu memasukan inputan dari admin

Tabel 5.3 Rencana Pengujian SI Pengadaan Dan Penditribusian Barang

Kelas Uji	**Butir Uji**
Login	Username
	Password
Pengisian Data	Pengisian data barang
	Pengisian data Suplier
	Pengisian data Rekanan
	Pengisian data Subbagian
	Pengisian data Kategori
	Pengisian data Pemesanan
	Pengisian data Pengadaan
	Pengisian data Permintaan

	Pengisian data Retur Barang
Proses	Pemesanan
	Pengadaan
	Penditribusian
Outputan	Laporan Pengadaan
	Laporan Penditribusian
	Laporan Retur Barang
	Laporan Stok Minimum

5.2.2 Kasus dan Hasil Pengujian

Dari tabel rencana pengujian diatas maka akan di paparkan kasus dan hasil kelas uji.

1. Pengujian Login User

Tabel 5.4 Pengujian Login

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Mengisi username: admin password: admin	Berhasil login dan masuk ke menu utama User	Dapat mengelola data master	[√] Diterima [ ] Ditolak
Mengisi username:	Berhasil login dan masuk kemenu	Dapat mengeetahui	[√] Diterima [ ] Ditolak

pemilik password: pemilik	utama sebagai pemilik	pengelolan data	
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Mengisi username dan passwor tidak sesuai dengan data base	Login gagal dan muncul pesan " Ada Kesalahan pada Username/ Password	Login gagal dan muncul pesan " Ada Kesalahan pada Username/ Password	[√] Diterima [ ] Ditolak

2. Pengujian Data Barang

Tabel 5.5 Pengujian Data Barang

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Menginputkan data barang baru yang belum tersimpan dalam table barang	Data dapat disimpan	Data tersimpan dalam tabel barang	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masuk	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
data barang diisi	Muncul pesan data	Data tidak dapat	[√] Diterima

sebagian	yang kosong harus diisi	disimpan di tabel barang	[ ] Ditolak

3. Pengujian data supplier

Berikut ini adalah pengujian data supplier untuk memasukkan data suplier yang baru

Tabel 5.6 Pengujian Data Supplier

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Menginputkan data suplier baru yang belum tersimpan dalam table supplier	Data dapat disimpan	Data tersimpan dalam table supplier	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masuk	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
data suplier diisi sebagian	Muncul pesan data yang kosong harus diisi	Data tidak dapat disimpan di table supplier	[√] Diterima [ ] Ditolak

4. Pengujian Data Rekanan

Berikut ini adalah pengujian data rekanan untuk memasukkan data rekanan yang baru

Tabel 5.7 Pengujian Data Rekanan

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Menginputkan data rekanan baru yang belum tersimpan dalam table rekanan	Data dapat disimpan	Data tersimpan dalam table supplier	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masuk	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
data rekanan diisi sebagian	Muncul pesan data yang kosong harus diisi	Data tidak dapat disimpan di table rekanan	[√] Diterima [ ] Ditolak

5. Pengujian Data Kategori

Berikut ini adalah pengujian data kategori untuk memasukkan data kategori yang baru

Tabel 5.8 Pengujian Data Kategori

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**

Menginputkan data kategori baru yang belum tersimpan dalam table kategori	Data dapat disimpan	Data tersimpan dalam table kategori	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masuk	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
data kategori diisi sebagian	Muncul pesan data yang kosong harus diisi	Data tidak dapat disimpan di table kategori	[√] Diterima [ ] Ditolak

6. Pengujian Data Subbagian

Berikut ini adalah pengujian data subbagian untuk memasukkan data subbagian yang baru

Tabel 5.9 Pengujian Data Subbagian

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Menginputkan data subbagian baru yang belum tersimpan dalam table subbagian	Data dapat disimpan	Data tersimpan dalam table subbagian	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			

Data Masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
data subbagian diisi sebagian	Muncul pesan data yang kosong harus diisi	Data tidak dapat disimpan di table subbagian	[√] Diterima [ ] Ditolak

7. Pengujian Data Pemesanan

Berikut ini adalah pengujian data Pemesanan untuk memasukkan data Pemesanan yang baru

Tabel 5.10 Pengujian Data Pemesanan

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Menginputkan data Pemesanan baru yang belum tersimpan dalam table Pemesanan	Data dapat disimpan	Data tersimpan dalam table Pemesanan	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masuk	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Data pemesanan diisi sebagian	Muncul pesan data yang kosong harus diisi	Data tidak dapat disimpan di table pemesanan	[√] Diterima [ ] Ditolak

8. Pengujian Data Pengadaan

Berikut ini adalah pengujian data pengadaan untuk memasukkan data pengadaan yang baru

Tabel 5.11 Pengujian Data Pengadaan

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Menginputkan data pengadaan baru yang belum tersimpan dalam table pengadaan	Data dapat disimpan	Data tersimpan dalam table pengadaan	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masuk	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Data pengadaan diisi sebagian	Muncul pesan data yang kosong harus diisi	Data tidak dapat disimpan di table pengadaan	[√] Diterima [ ] Ditolak

9. Pengujian Data Permintaan

Berikut ini adalah pengujian data permintaan untuk memasukkan permintaan yang baru

Tabel 5.12 Pengujian Data Pendistribusian

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**

Menginputkan data permintaan baru yang belum tersimpan dalam table pengadaan	Data dapat disimpan	Data tersimpan dalam table permintaan	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masuk	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Data permintaan diisi sebagian	Muncul pesan data yang kosong harus diisi	Data tidak dapat disimpan di table permintaan	[√] Diterima [ ] Ditolak

10. Pengujian Data Retur

Berikut ini adalah pengujian data retur untuk memasukkan retur yang baru

Tabel 5.13 Pengujian Data Retur

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Menginputkan data retur baru yang belum tersimpan dalam table pengadaan	Data dapat disimpan	Data tersimpan dalam table retur	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			

Data Masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Data retur diisi sebagian	Muncul pesan data yang kosong harus diisi	Data tidak dapat disimpan di table retur	[√] Diterima [ ] Ditolak

5.2.3 Kesimpulan Hasil Pengujian

Kesimpulan dari hasil pengujian yang dilakukan adalah bahwa sistem atau program yang dibuat dapat diterima oleh perusahaan yang bersangkutan dan aplikasi tersebut sudah memenuhi persyaratan fungsional. Tetapi dalam prosesnya masih memungkinkan ada kesalah tetapi kesalahan tersebut relatif kecil karena dalam perancangannya sudah dirancang untuk menangani kemungkinan kesalahan yang terjadi, secara fungsional sisten yang sudah dibangun sudah menghasilkan keluaran yang diharapkan.